

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Fata Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas I yang berjumlah 19 orang. Objeknya adalah kemampuan siswa dalam membaca. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam membaca. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca melalui pembelajaran melalui media gambar.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran melalui media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui media gambar.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama tiga siklus sesuai tahapan-tahapan proses belajar- mengajar di kelas.

Selain dua cara pengamatan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran setiap kali pertemuan.

## **B. Hasil Penelitian**

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi tiga siklus.

### **1. Tindakan Kelas Siklus I**

Tindakan kelas siklus pertama berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

#### **a. Persiapan**

Pada tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia yang memuat hal-hal berikut:
  - a) Standar Kompetensi:  
Membaca dengan lancar kalimat yang ada pada materi
  - b) Kompetensi Dasar:  
Membaca kalimat yang ada pada media gambar
  - c) Tujuan Pembelajaran:
    - (1) Siswa dapat menyebutkan gambar yang diajukan
    - (2) Siswa dapat membaca kalimat sesuai tema gambar
- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 3) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk

mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa.

**b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

1) Kegiatan Awal

- a) Guru memberi salam
- b) Presensi siswa
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- e) Guru melakukan apersepsi

2) Kegiatan inti

- a) Guru membagikan lembar materi kepada masing-masing siswa
- b) Guru memperlihatkan media gambar
- c) Guru menyuruh siswa memperhatikan gambar
- d) Guru membimbing siswa membaca materi bersama secara berulang-ulang
- e) Siswa membaca materi secara klasikal tanpa bimbingan guru secara berulang-ulang
- f) Siswa membaca materi satu persatu sambil dibimbing guru

3) Kegiatan akhir

- a) Guru melakukan evaluasi
- b) Guru menutup pelajaran

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

#### Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa		√
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

#### Kegiatan Inti Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
7.	Membagikan lembar materi kepada masing-masing siswa	√	
8.	Memperlihatkan media gambar	√	
9.	Menyuruh siswa memperhatikan gambar	√	
10.	Membimbing siswa membaca materi bersama secara berulang-ulang	√	
11.	Membimbing satu persatu siswa membaca materi secara berulang-ulang	√	

12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan ) yang ingin dicapai		√
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

### Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
25.	Melakukan evaluasi	√	
26.	Menutup pelajaran	√	
	JUMLAH	18	8

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100 = \frac{18}{26} \times 100 = 69,23\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Semua ini belum dilaksanakan guru karena guru masih dalam tahap permulaan melakukan pembelajaran melalui media gambar ini dan masih belum terbiasa.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui media gambar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Tanggapan terhadap lembar materi yang dibagikan guru	1	2	3	4√	5
2.	Memperhatikan gambar	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi secara berulang-ulang bersama-sama dengan bimbingan guru	1	2	3√	4	5
4.	Membaca materi secara klasikal tanpa bimbingan guru secara berulang-ulang	1	2	3√	4	5
5.	Membaca materi berulang-ulang secara perorangan tanpa bimbingan guru	1	2	3√	4	5
6.	Membaca materi satu persatu sambil dibimbing guru	1	2	3√	4	5
7.	Mengikuti evaluasi yang dilaksanakan guru	1	2	3√	4	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
<b>Total Skor</b>		31				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100 = \frac{31}{45} \times 100 = 68,88\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori kurang. Hal ini karena masih ada

beberapa aspek yang belum optimal, seperti: membaca materi secara berulang-ulang bersama-sama dengan bimbingan guru, membaca materi secara klasikal tanpa bimbingan guru secara berulang-ulang, membaca materi berulang-ulang secara perorangan tanpa bimbingan guru, membaca materi satu persatu sambil dibimbing guru, dan mengikuti evaluasi yang dilaksanakan guru. Masalah ini disebabkan karena pembelajaran melalui media gambar ini belum terbiasa bagi anak. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai				Jumlah 4	Ketun tasan
		Pengenalan huruf	Kelanca ran	Benar/salah jawaban	Keindahan tulisan		
1.	Agustini	70	70	50	70	65	Tidak
2.	Ema	70	70	50	80	67,5	Tidak
3.	Fahrul	80	70	75	60	71,25	Tidak
4.	Fitri Aulia	70	70	50	70	65	Tidak
5.	Hambali	60	80	75	70	71,25	Tidak
6.	Hasan	70	70	50	60	62,5	Tidak
7.	Herli	60	80	75	60	68,75	Tidak
8.	Herman	60	60	50	70	60	Tidak
9.	Lena	70	70	75	70	71,25	Tidak
10.	M. Yasrif	70	70	50	70	65	Tidak
11.	Maulidah	70	70	50	70	65	Tidak
12.	Nadia Maulisa	70	70	50	70	65	Tidak
13.	Ramadhan	70	70	75	80	73,75	Tidak
14.	Selpi Hamidah	70	60	50	70	62,5	Tidak
15.	Soraya	70	70	75	70	71,25	Tidak
16.	Sumiyati	70	60	50	70	62,5	Tidak
17.	Suratin Karimah	60	60	75	60	63,75	Tidak
18.	Tiyas	70	60	75	70	68,75	Tidak
19.	Wirda Rahayu	60	70	75	60	66,25	Tidak
JUMLAH		1290	1300	1175	1300	1266,25	
RATA-RATA		67,89	68,42	61,84	68,42	66,64	

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Pengenalan huruf, tertinggi 100
- Kelancaran, tertinggi 100
- Benar/Salah jawaban, tertinggi 100
- Keindahan tulisan, tertinggi 100

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Klasifikasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase ( % )	Katagori dalam persentasi
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	-	-	-
3.	70-79	5	26,32	Rendah
4.	60-69	14	73,68	Sedang
5.	50-59	-	-	-
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>	

Keterangan klasifikasi nilai (sebagaimana analisis data hasil belajar pada bab III):  
Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori sedang (60% s/d 79%) yaitu 14 orang (73,68%), sedangkan sisanya berada dalam katagori rendah (<60%) ada 5 orang (26,32%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 66,64. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran melalui media gambar dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap

kegiatan pembelajaran mencapai 69,23% yang berada dalam katagori kurang. Dalam siklus I ini, ada beberapa aspek yang tidak terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan ) yang ingin dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Hal ini disebabkan guru masih belum terbiasa menerapkan pembelajaran ini. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak terlaksana ini secara optimal.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui media gambar berada dalam katagori kurang, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM mencapai 68,88%. Dalam pembelajaran, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: membaca materi secara berulang-ulang bersama-sama dengan bimbingan guru, membaca materi secara klasikal tanpa bimbingan guru secara berulang-ulang, membaca materi berulang-ulang secara perorangan tanpa bimbingan guru, membaca materi satu persatu sambil dibimbing guru, dan mengikuti evaluasi yang dilaksanakan guru. Masalah ini disebabkan karena pembelajaran melalui media gambar ini belum terbiasa bagi anak. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.
- 3) Data hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai yang masih kurang baik karena semua siswa masih belum tuntas dan berada di bawah standar ketuntasan

minimal yang diharapkan (75,00). Sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori sedang (60% s/d 79%) yaitu 14 orang (73,68%), sedangkan sisanya berada dalam katagori rendah (<60%) ada 5 orang (26,32%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 66,64.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca melalui media gambar masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran membaca melalui media gambar ini.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II**

Tindakan kelas siklus kedua berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

### **a. Persiapan**

Pada tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia yang memuat hal-hal berikut:
  - a) Standar Kompetensi:  
Membaca dengan lancar kalimat yang ada pada materi
  - b) Kompetensi Dasar:  
Membaca kalimat yang ada pada media gambar
  - c) Tujuan Pembelajaran:

- (1) Siswa dapat menyebutkan gambar yang diajukan
- (3) Siswa dapat membaca kalimat sesuai tema gambar
- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 3) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa.

**b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

- 1) Kegiatan Awal
  - a) Guru memberi salam
  - b) Presensi siswa
  - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
  - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
  - e) Guru melakukan apersepsi
- 2) Kegiatan inti
  - a) Guru membagikan lembar materi kepada masing-masing siswa
  - b) Guru memperlihatkan media gambar
  - c) Guru menyuruh siswa memperhatikan gambar
  - d) Guru membimbing siswa membaca materi bersama secara berulang-ulang
  - e) Siswa membaca materi secara klasikal tanpa bimbingan guru secara berulang-ulang

- f) Siswa membaca materi satu persatu sambil dibimbing guru
- 3) Kegiatan akhir
- a) Guru melakukan evaluasi
  - b) Guru menutup pelajaran

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

#### Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

**Kegiatan Inti Pembelajaran**

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
7.	Membagikan lembar materi kepada masing-masing siswa	√	
8.	Memperlihatkan media gambar	√	
9.	Menyuruh siswa memperhatikan gambar	√	
10.	Membimbing siswa membaca materi bersama secara berulang-ulang	√	
11.	Membimbing satu persatu siswa membaca materi secara berulang-ulang	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan ) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

**Kegiatan Akhir**

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
25.	Melakukan evaluasi	√	
26.	Menutup pelajaran	√	
	JUMLAH	22	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100 = \frac{22}{26} \times 100 = 84,61\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana. Namun masih ada beberapa hal yang masih belum terlaksana, yaitu: mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Hal ini masih belum dapat dilaksanakan guru disebabkan guru masih terfokus pada materi gambar yang diajarkan sehingga tidak memperhatikan aspek-aspek lainnya sebagaimana yang terdapat dalam lembar observasi tersebut.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif,



dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui media gambar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Tanggapan terhadap lembar materi yang dibagikan guru	1	2	3	4	5√
2.	Memperhatikan gambar	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi secara berulang-ulang bersama-sama dengan bimbingan guru	1	2	3	4√	5
4.	Membaca materi secara klasikal tanpa bimbingan guru secara berulang-ulang	1	2	3	4√	5
5.	Membaca materi berulang-ulang secara perorangan tanpa bimbingan guru	1	2	3√	4	5
6.	Membaca materi satu persatu sambil dibimbing guru	1	2	3√	4	5
7.	Mengikuti evaluasi yang dilaksanakan guru	1	2	3√	4	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
<b>Total Skor</b>		34				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100 = \frac{34}{45} \times 100 = 75,56\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup. Namun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: membaca materi berulang-ulang secara perorangan tanpa bimbingan guru, membaca materi satu persatu sambil dibimbing guru, dan mengikuti evaluasi yang dilaksanakan guru. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai				Jumlah 4	Ketun tasan
		Pengenalan huruf	Kelanca ran	Benar/salah jawaban	Keindahan tulisan		
1.	Agustini	80	70	75	70	73,75	Tidak
2.	Ema	70	70	75	80	73,75	Tidak
3.	Fahrul	80	70	100	60	77,5	Tuntas
4.	Fitri Aulia	80	70	75	70	73,75	Tidak
5.	Hambali	70	80	100	70	80	Tuntas
6.	Hasan	70	70	75	60	68,75	Tidak
7.	Herli	60	80	100	60	75	Tuntas
8.	Herman	70	60	75	70	68,75	Tidak
9.	Lena	70	70	75	70	71,25	Tidak
10.	M. Yasrif	80	70	75	70	73,75	Tidak
11.	Maulidah	70	70	100	70	77,5	Tuntas
12.	Nadia Maulisa	70	70	75	70	71,25	Tidak
13.	Ramadhan	70	70	75	80	73,75	Tidak
14.	Selpi Hamidah	80	60	75	70	71,25	Tidak
15.	Soraya	70	70	75	70	71,25	Tidak
16.	Sumiyati	70	60	75	70	68,75	Tidak
17.	Suratin Karimah	70	60	100	60	72,5	Tidak
18.	Tiyas	80	60	100	70	77,5	Tuntas
19.	Wirda Rahayu	80	70	75	60	71,25	Tidak
JUMLAH		1390	1300	1575	1300	1391.25	
RATA-RATA		73,16	68,42	82,89	68,42	73,22	

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Pengenalan huruf, tertinggi 100
- Kelancaran, tertinggi 100
- Benar/Salah jawaban, tertinggi 100
- Keindahan tulisan, tertinggi 100

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Klasifikasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Katagori dalam persentasi
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	1	5,26	Rendah
3.	70-79	15	78,95	Sedang
4.	60-69	3	15,79	Rendah
5.	50-59	-	-	-
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>	

Keterangan klasifikasi nilai (sebagaimana analisis data hasil belajar pada bab III):  
Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah (<60%) yaitu 3 orang (15,79%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada pada katagori sedang yaitu 15 orang (78,95%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 berada pada katagori rendah yaitu hanya 1 orang (5,26%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 73,22. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran melalui media gambar dinyatakan cukup efektif dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya tetapi masih belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran mencapai 84,61% yang berada dalam katagori baik. Dalam siklus II ini, ada beberapa aspek yang masih tidak terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan, yaitu: mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak terlaksana ini secara optimal.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui media gambar berada dalam katagori cukup, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM mencapai 75,56%. Dalam pembelajaran, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: membaca materi berulang-ulang secara perorangan tanpa bimbingan guru, membaca materi satu persatu sambil dibimbing guru, dan mengikuti evaluasi yang dilaksanakan guru. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.
- 3) Data hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan nilai yang masih kurang baik

karena ada beberapa siswa masih belum tuntas dan berada di bawah standar ketuntasan minimal yang diharapkan (75,00) yaitu 14 orang, sedangkan siswa yang tuntas hanya 5 orang. Siswa memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah (<60%) yaitu 3 orang (15,79%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada pada katagori sedang yaitu 15 orang (78,95%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 berada pada katagori rendah yaitu hanya 1 orang (5,26%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 73,22.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca melalui media gambar lebih meningkat dari siklus sebelumnya, tetapi masih belum mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu akan dilanjutkan pada siklus III. Diharapkan pada siklus III akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal.

## **2. Tindakan Kelas Siklus III**

Tindakan kelas siklus ketiga berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

### **a. Persiapan**

Pada tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia yang memuat hal-hal berikut:
  - a) Standar Kompetensi:

Membaca dengan lancar kalimat yang ada pada materi

b) Kompetensi Dasar:

Membaca kalimat yang ada pada media gambar

c) Tujuan Pembelajaran:

(1) Siswa dapat menyebutkan gambar yang diajukan

(4) Siswa dapat membaca kalimat sesuai tema gambar

2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

3) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa.

**b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

1) Kegiatan Awal

a) Guru memberi salam

b) Presensi siswa

c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

e) Guru melakukan apersepsi

2) Kegiatan inti

a) Guru membagikan lembar materi kepada masing-masing siswa

b) Guru memperlihatkan media gambar

c) Guru menyuruh siswa memperhatikan gambar

- d) Guru membimbing siswa membaca materi bersama secara berulang-ulang
  - e) Siswa membaca materi secara klasikal tanpa bimbingan guru secara berulang-ulang
  - f) Siswa membaca materi satu persatu sambil dibimbing guru
- 3) Kegiatan akhir
- a) Guru melakukan evaluasi
  - b) Guru menutup pelajaran

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus ketiga ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III

#### Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

**Kegiatan Inti Pembelajaran**

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
7.	Membagikan lembar materi kepada masing-masing siswa	√	
8.	Memperlihatkan media gambar	√	
9.	Menyuruh siswa memperhatikan gambar	√	
10.	Membimbing siswa membaca materi bersama secara berulang-ulang	√	
11.	Membimbing satu persatu siswa membaca materi secara berulang-ulang	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan ) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	



**Kegiatan Akhir**

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
25.	Melakukan evaluasi	√	
26.	Menutup pelajaran	√	
	JUMLAH	26	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100 = \frac{26}{26} \times 100 = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik sekali dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana. Guru sudah bisa mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui media gambar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus III

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Tanggapan terhadap lembar materi yang dibagikan guru	1	2	3	4	5√
2.	Memperhatikan gambar	1	2	3	4	5√
3.	Membaca materi secara berulang-ulang bersama-sama dengan bimbingan guru	1	2	3	4√	5
4.	Membaca materi secara klasikal tanpa bimbingan guru secara berulang-ulang	1	2	3	4√	5
5.	Membaca materi berulang-ulang secara perorangan tanpa bimbingan guru	1	2	3	4√	5
6.	Membaca materi satu persatu sambil dibimbing guru	1	2	3	4√	5
7.	Mengikuti evaluasi yang dilaksanakan guru	1	2	3	4√	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
<b>Total Skor</b>		38				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100 = \frac{38}{45} \times 100 = 84,44\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori baik. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah terlaksana dengan baik. Siswa sangat antusias membaca materi berulang-ulang secara perorangan tanpa bimbingan guru,

membaca materi satu persatu sambil dibimbing guru, dan mengikuti evaluasi yang dilaksanakan guru.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus III

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai				Jumlah 4	Ketun tasan
		Pengenalan huruf	Kelanca ran	Benar/salah jawaban	Keindahan tulisan		
1.	Agustini	80	80	87,5	70	76,67	Tuntas
2.	Ema	70	70	87,5	80	73,33	Tidak
3.	Fahrul	80	80	100	70	82,5	Tuntas
4.	Fitri Aulia	80	70	75	70	73,75	Tidak
5.	Hambali	70	80	100	80	82,5	Tuntas
6.	Hasan	70	70	87,5	70	70	Tidak
7.	Herli	70	80	100	80	82,5	Tuntas
8.	Herman	70	80	75	70	73,75	Tidak
9.	Lena	70	70	87,5	70	70	Tidak
10.	M. Yasrif	80	80	75	80	78,75	Tuntas
11.	Maulidah	70	70	100	70	77,5	Tuntas
12.	Nadia Maulisa	80	70	75	70	73,75	Tidak
13.	Ramadhan	70	70	75	80	73,75	Tidak
14.	Selpi Hamidah	80	80	87,5	70	76,67	Tuntas
15.	Soraya	70	70	75	70	71,25	Tidak
16.	Sumiyati	80	70	75	80	76,25	Tuntas
17.	Suratin Karimah	70	80	100	70	80	Tuntas
18.	Tiyas	80	70	100	70	80	Tuntas
19.	Wirda Rahayu	80	70	87,5	80	76,67	Tuntas
JUMLAH		1420	1410	1125	1400	1449.59	
RATA-RATA		74,74	74,21	86,53	73,68	76,29	

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Pengenalan huruf, tertinggi 100
- Kelancaran, tertinggi 100
- Benar/Salah jawaban, tertinggi 100
- Keindahan tulisan, tertinggi 100

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Klasifikasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori dalam persentasi
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	5	26,32	Rendah
3.	70-79	14	73,68	Sedang
4.	60-69	-	-	-
5.	50-59	-	-	-
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>	

Keterangan klasifikasi nilai (sebagaimana analisis data hasil belajar pada bab III):  
Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam kategori rendah (<60%) yaitu 5 orang (26,32%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada pada kategori sedang yaitu 14 orang (73,68%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 76,29. Hal ini berarti sudah berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 75,00.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus III, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran melalui media gambar dinyatakan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya dan mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran mencapai 100% yang berada dalam

katagori baik sekali. Dalam siklus III ini, guru sudah bisa mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui media gambar berada dalam katagori baik, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM mencapai 84,44%. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah terlaksana dengan baik. Siswa sangat antusias membaca materi berulang-ulang secara perorangan tanpa bimbingan guru, membaca materi satu persatu sambil dibimbing guru, dan mengikuti evaluasi yang dilaksanakan guru.
- 3) Data hasil evaluasi pada siklus III menunjukkan nilai yang lebih baik dari sebelumnya. Siswa yang tuntas ada 11 orang dan yang tidak tuntas ada 8 orang. Namun secara keseluruhan rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 76,29. Hal ini berarti sudah berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 75,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca melalui media gambar kelas I Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Fata Banjarmasin dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Bahasa Indonesia yaitu 75,00.

### C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tiga siklus melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran membaca melalui media gambar kelas I Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Fata Banjarmasin sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus pertama 69,23%, siklus kedua 84,61, dan siklus ketiga 100%. Rata-rata keseluruhan 84,61%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama, kedua, dan ketiga terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus pertama 68,88%, siklus kedua 75,56, dan siklus ketiga 84,44%. Rata-rata keseluruhan 76,29%.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran membaca melalui media gambar kelas I Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Fata Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus pertama memperoleh nilai rata-rata 66,64 di bawah indikator ketuntasan belajar, meningkat pada siklus kedua menjadi 73,22 masih di bawah indikator ketuntasan belajar. Siklus ketiga

menjadi 76,29 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus pertama, kedua, dan ketiga.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran membaca melalui media gambar dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.